BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variable penelitian.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan mengintepretasi implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Membaca Dan Tahfidz Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan. Sedangkan Dalam penelitian ini peneliti mengunakan pendekatan kualitatif.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini maksudnya adalah penelitian yang mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pada proses penanaman karakter dalam

pembelajaran Membaca dan Tahfidz Al-Qur'an Surat Pendek bagi siswa-siswi di SDN Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2, dan SDN Curuglemo 3, Kecamatan Mandalawangi, Kab.Pandeglang, untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu siswa-siswi mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan jelas serta hafal Surat Pendek yang sudah ditentukan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan. Dengan menanamkan beberapa karakter khusus yaitu karakter Religius,Rasa ingin tahu, Tanggung jawab dan Gemar membaca. Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah "pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada seluruh kegiatan dalam proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Membaca dan Tahfidz Al- Qur'an Surat Pendek Pilihan di SD Negeri Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2,dan Curuglemo 3, Kec. Mandalawangi, Kab. Pandeglang.

Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk ke tempat penelitian dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembiasaan Membaca dan Tahfidz Al Qur'an.

Adapun penelitian ini mencoba untuk melihat pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter melalui pembiasaan membaca dan tahfid Al-Quran Surat pendek pilihan di SDN Se Kecamatan Mandalawangi. .

Dalam memudahkan penelitian ini penulis menentukan tiga SD Negeri di Kecamatan Mandalawangi,Kab.Pandeglang yang akan dijadikan sebuah sampel untuk penelitian ini yaitu; SDN Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2, dan SDN Curugglemo 3, Kec.Mandalawangi Kab.Pandeglang.

Penelitian yang dilakukan dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Bogdan Taylor dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.[127]

Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks

---

[127] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2012), 9

tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif. Sehingga, bias, nilai, dan penilaian peneliti dinyatakan secara tegas dalam laporan penelitian. Keterbukaan seperti itu dianggap bermanfaat dan positif. Untuk melengkapi dan memperkaya data/informasi yang diperoleh melalui wawancara untuk menggali data/informasi dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini terletak di sebuah lingkungan pendidikan SD Negeri di Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten pandeglang, Provinsi Banten. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019.

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian.[128]

Di lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Mandalawangi yang sekarang dikenal dengan sebutan Korwil,terdapat 41 SD Negri, 1 MIN dan 8 MIS, yang ikut berperan dalam pendidikan guna mencerdaskan anak bangsa.

---

[128] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 13.

Namun karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti hanya mengambil tiga SD Negeri sebagai sampel dari penelitian ini, dimana SD Negeri yang peneliti ambil sebagai sampel adalah; SDN Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2 dan SD Negeri Curuglemo 3, yang siswa siswinya berada di kelas 5.

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Dari segi birokrasi peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti setelah dilakukan sidang proposal selanjutnya diadakan persiapan-persiapan atas segala hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Lebih jelasnya jadwal penelitian dapat dilihat pada matrik dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	**Uraian Kegiatan**	**Waktu Penelitian**					
		2018				**2019**	
		Mart	**Aprl**	**Agst**	**Okt**	**Feb**	**Mart**
1	Peletakan variabel bebas dan variabel terikat						
2	Pengajuan Proposal Tesis						
3	Pelaksanaan Sidang Proposal Tesis						
4	Perbaikan Proposal Tesis						
5	Penelitian						
6	Sidang Tesis						
7	Revisi Tesis						

Sesusai dengan data matrik diatas, dapat peneliti uraikan sebagai berikut; Peletakan variabel bebas dan variabel terikat dilakuakan pada bulan Oktober, pengajuan proposal dan sidang proposal pada bulan April, tepat tanggal 09 April 2018, sedangkan perbaikan proposal baru dilaksanakan pada bulan Agustus. Perkiraan Sidang tesis rencana akan dilaksankan pada bulan Februari – Maret 2019.

C. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawanban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metodologi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu "Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan.[129] .

Dalam penelitan sangat diperlukan Sumber Data guna mendapatkan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan.

---

[129] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 27

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.[130] Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data skunder. Adapun data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2 dan SDN Curuglemo 3. Kec. Mandalawangi Kab. Pandeglang. Sementara data skunder diperoleh dari sumber yang berupa data sekolah, catatan guru, dan berbagai macam literatur yang berhubungan dengan Implementasi Pendidikan Karakter melalui pembiasaan membaca dan Tahfidz Al-Qur'an surat pendek pilihan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang/manusia sedangkan alat bantu seperti catatan dan lainnya hanya merupakan "senjata" pelengkap. Karena peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan diri dengan mencari cara yang tepat, sehingga dengan cara yang tepat itu peneliti dapat mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Sebagai instrumen penelitian, maka sesungguhnya seorang peneliti :

1) Telah mempersiapkan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menjajaki dan menilai fisik lapangan, menentukan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan suasana

---

[130] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

kehidupan subjek penelitian. Inilah yang peneliti sebut dengan tahap pra lapangan.

2) Terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data/informasi melalui wawancara dan observasi serta studi dokumentasi dengan menggunakan cara dan alat yang telah disiapkan seperti catatan, rekaman (*tape recorder*) dan bila perlu kamera untuk mengabadikan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Berkenaan dengan alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah;

a) *Buku catatan*: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
b) *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan
c) *Kamera*: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin.

d) *Flashdist*: Untuk menyimpan data- data yang berkaitan dengan tesis agar lebih aman.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sutopo[131] metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi tak berperanserta, tehnik kuesioner, Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[132] Wawancara adalah teknik komunikasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi yang menyerupai keadaan sebenarnya. Wawancara mendalam disebut juga dengan wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka

---

Sutopo, HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006),.9

[132]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

(openended interview), dan wawancara etnografis, atau wawancara tak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[133]

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, non *human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai "nara sumber" yang dapat menjawab pertanyaan; "Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?; dan sebagainya.[134] Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relation ship*) antara si pencari informasi (*interviewer atau informan hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*).

Jenis *interview* meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin.[135] Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulan. Interview terpimpin,

---

[133] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22

[134] Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), 86

[135] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatife, Kualitatife, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet XIX, 233

yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).[136]

Dari pengertian-pengertian wawancara di atas, dapat diambil satu konklusi wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih (pewawancara dan yang diwawancarai) untuk mendapatkan informasi dalam rangka mencari solusi terhadap suatu masalah yang terjadi secara langsung/tatap muka.

2. Teknik Observasi (pengamatan)

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu

---

[136] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatife, Kualitatife, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet XIX, 227

melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[137] Penelitian ini memakai jenis observasi partisipan, yaitu suatu teknik pengumpulan data melaui pengamatan terhadap gejala yang terjadi pada objek yang diteliti.

Melalui observasi peneliti dapat menggambarkan apa yang terjadi, siapa atau apa yang terlibat, kapan dan di mana hal itu terjadi, bagaimana dan mengapa terjadi.

Secara sederhana observasi/pengamatan dapat diartikan sebagai proses melihat situasi penelitian, metode pengamatan sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi belajar-mengajar, tingkah-laku bermain anak-anak dan interaksi kelompok.

Observasi awal dilakukan dengan melihat bagaimana aktivitas siswa SD Negeri Mandalawangi 2,SDN. Sirnagalih 2,dan SD Negeri Curuglemo 3 Seperti saat para siswa datang di sekolah, saat belajar dalam kelas, istirahat, berkumpul, serta pada saat ia berada di perpustakaan untuk membaca ataupun menyelesaikan tugasnya, maupun aktivitas lainnya saat mereka berada dalam lingkungan sekolah.

---

[137] Joko Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek",* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 63.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono[138] dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembiasaan membaca *juz 'amma,* literarus tentang pembentukan karakter dan lain sebaginya. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui pembiasaan membaca dan Tahfidz Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan dalam pembentuakan karakter siswa di SD Negeri Mandalawangi 2, SDN Sirnagalih 2 dan SDN Curuglemo 3, Kec.Mandalawangi, Kab.Pandeglang.

F. Teknik dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

---

[138]Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatife, Kualitatife, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet XIX, ,240

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[139]

Selain itu juga peneliti akan menggunakan data kepustakaan guna melengkapi informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data kepustakaan dapat diperoleh melalui sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, koran dan sumber elektronik seperti televisi dan internet. Semua data yang penulis dapat dari sumber primer maupun skunder akan dianalisi secara kualitatif.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[140] Data-data yang telah terkumpul tidak lepas dari tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan, ketiga komponen ini selalu berkaitan satu dengan yang lain, karena akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian, yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah, dan menafsirkan data dalam pola serta hubungan antar konsep dan merumuskannya dalam hubungan antara unsur-unsur

---

[139] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 329.

[140] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),. 84.

lain agar mudah dimengerti dan dipahami. Adapun Komponen dalam analisis data dalam penelitian ini adalah :[141]

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan, reduksi data juga dapat pula membantu memberikan kode kepada aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. “Yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua itu dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

---

[141] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 246.

Penyajian data yang peneliti buat berupa teks deskriptif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah difahami dan dilakukan. Jika ada beberapa tabel yang peneliti sajikan itu hanya pelengkap saja.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Peneliti berusaha untuk mencari makna yang dikumpulkannya, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan lain-lain yang pada awalnya bersifat tentatif, kabur dan diragukan[142]. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

[142] Sanapiah Faisal. *Pengumpulan dan Analisis data Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja rafindo Persada 2003) 8-9.